

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Green Innovation, Manajemen Risiko, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Hasil pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan serta kontribusi dari setiap variabel dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Good corporate governance* memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan.
5. *Good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.
6. *Good corporate governance* memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian mendatang, di antaranya:

1. Periode penelitian yang relatif singkat, hanya mencakup rentang waktu 2021-2023. Durasi ini terbilang terbatas untuk mengukur pengaruh *green innovation*, manajemen risiko, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan secara komprehensif. Ketiga variabel tersebut cenderung memberikan dampak dalam jangka panjang, mengingat implementasi inovasi hijau, strategi manajemen risiko, dan program tanggung jawab sosial membutuhkan waktu yang cukup untuk menunjukkan hasil konkret dan mendapatkan respons dari pasar serta investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini kemungkinan belum sepenuhnya menangkap dampak jangka panjang dari praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Terdapat keterbatasan dalam pengukuran variabel non-keuangan, terutama *green innovation*, manajemen risiko, dan *corporate social responsibility* yang diukur melalui analisis konten (*content analysis*) pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Perbedaan tingkat pengungkapan antar perusahaan dapat memengaruhi akurasi hasil pengukuran. Selain itu, kualitas pelaporan tidak selalu mencerminkan praktik aktual yang dijalankan perusahaan. Beberapa perusahaan cenderung hanya melakukan pengungkapan sebagai

formalitas tanpa menunjukkan komitmen riil terhadap keberlanjutan (*greenwashing*), sehingga hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan kemungkinan belum tergambar secara akurat.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan memperpanjang periode observasi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

5.4. Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam kajian nilai perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *signaling theory* dengan membuktikan bahwa green innovation mampu mengirimkan sinyal positif kepada investor terkait prospek jangka panjang perusahaan. Di sisi lain, penelitian ini juga memperkaya *stakeholder theory* dengan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum tentu dipersepsikan positif oleh pasar jika hanya dilakukan sebagai formalitas atau tanpa konsistensi dalam implementasinya. Selain itu, temuan mengenai peran *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi menegaskan bahwa tata

kelola perusahaan merupakan faktor krusial yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur tata kelola perusahaan di Indonesia, khususnya dalam konteks sektor manufaktur sub sektor *consumer non-cyclicals*.

2. Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan sejumlah manfaat bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, temuan penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas strategi inovasi hijau, memperbaiki kualitas pengelolaan risiko, serta melaksanakan program CSR secara lebih otentik dan berorientasi pada keberlanjutan agar mampu mendukung peningkatan nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh aspek non-keuangan seperti inovasi hijau, manajemen risiko, CSR, serta penerapan GCG. Oleh karena itu, investor diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara bagi regulator, penelitian ini menegaskan pentingnya memperkuat regulasi terkait implementasi GCG, CSR, dan inovasi hijau, sehingga penerapan kebijakan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.